

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP -ASI) pada Anak Usia 6 - 24 Bulan di PBM Susi Rini Safitri Kab.Simalungun Tahun 2023

Susi Rini Safitri^{1*}, Basaria Manurung², Emma Dosriamaya Noni Br Simanjuntak³

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan, Indonesia

Email: susirini8799@gmail.com*, basariamanurung31@gmail.com

*Korespondensi penulis: susirini8799@gmail.com

Abstract. *Infancy between the ages of 6-24 months is a golden age for child growth and development. This period is a good opportunity for parents to strive for optimal child growth and development. One effort that parents can make to achieve this is through good and correct parenting patterns given to children. This study aims to determine the Relationship between Mother's Knowledge and Attitudes with the Provision of Complementary Foods (MP-ASI) to Children Aged 6-24 Months at PBM Susi Rini Safitri, Simalungun Regency in 2023. This type of research is an analytical survey study with a cross-sectional method approach. The population is all mothers who have children aged 6-24 months as many as 42 people. The number of samples used was 42 people obtained using the Total sampling technique. The data analysis technique used chi square. the results obtained in this study are from 42 respondents, there is a relationship between maternal attitudes and the Provision of Complementary Food for Breast Milk (MP-ASI) in Children Aged 6-24 Months shows that the p value = 0.000 <0.05. there is a relationship between maternal knowledge and the Provision of Complementary Food for Breast Milk (MP-ASI) in Children Aged 6-24 Months shows that the p value = 0.012 <0.05. It is recommended for Health Workers to increase counseling related to the Occurrence of Anemia in Pregnant Women.*

Keywords: *Knowledge, Attitude, Complementary Food for Breast Milk*

Abstrak. Masa bayi antara usia 6-24 bulan merupakan masa emas untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Masa ini kesempatan yang baik bagi orang tua untuk mengupayakan tumbuh kembang anak secara optimal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan orang tua untuk mencapai hal tersebut adalah melalui pola asuh makan yang baik dan benar yang diberikan kepada anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi (Mp -Asi) Pada Anak Usia 6 - 24 Bulan Di PBM Susi Rini Safitri Kab.Simalungun Tahun 2023. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian dengan survei analitik dengan pendekatan metode cross sectional. Populasi adalah semua ibu yang memiliki Anak Usia 6 - 24 Bulan sebanyak 42 Orang. Jumlah sampel yang digunakan adalah 42 orang yang diperoleh dengan menggunakan teknik *Total sampling*. Teknik analisis data menggunakan chi square. hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dari 42 responden, terdapat hubungan antara sikap ibu dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP –ASI) Pada Anak Usia 6 - 24 Bulan menunjukkan bahwa nilai $p = 0,000 < 0,05$. terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP –ASI) Pada Anak Usia 6 - 24 Bulan menunjukkan bahwa nilai $p = 0,012 < 0,05$. Disarankan kepada Tenaga Kesehatan untuk meningkatkan penyuluhan terkait dengan Kejadian Anemi apada Ibu Hamil.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Makanan Pendamping ASI

1. LATAR BELAKANG

Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang diarahkan untuk meningkatkan mutu sumber daya yang sehat, cerdas dan produktif. Salah satu prioritas pembangunan kesehatan ditunjukkan pada upaya penurunan angka kematian bayi dan balita. Tingginya angka kematian bayi dan balita merupakan ciri yang umum dijumpai di negara-negara yang sedang berkembang termasuk Indonesia.

Masa bayi antara usia 6-24 bulan merupakan masa emas untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Masa ini kesempatan yang baik bagi orang tua untuk mengupayakan tumbuh kembang anak secara optimal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan orang tua untuk mencapai hal tersebut adalah melalui pola asuh makan yang baik dan benar yang diberikan kepada anak.

Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) pada bayi harus memperhatikan Angka Kecukupan Gizi (AKG) yang dianjurkan berdasarkan kelompok umur dan tekstur makanan yang sesuai perkembangan usia balita. Terkadang ada ibu-ibu yang sudah memberikannya pada usia dua atau tiga bulan, padahal di usia tersebut kemampuan pencernaan bayi belum siap menerima makanan tambahan. Akibatnya banyak bayi yang mengalami diare.

Masalah gangguan pertumbuhan pada usia dini yang terjadi di Indonesia diduga kuat berhubungan dengan banyaknya bayi yang sudah diberi MP-ASI sejak usia satu bulan, bahkan sebelumnya. Pemberian MP-ASI terlalu dini juga akan mengurangi konsumsi ASI, dan bila terlambat akan menyebabkan bayi kurang gizi. Sebenarnya pencernaan bayi sudah mulai kuat sejak usia empat bulan. Bayi yang mengonsumsi ASI, makanan tambahan dapat diberikan setelah usia enam bulan. Selain cukup jumlah dan mutunya, pemberian MP-ASI juga perlu memperhatikan kebersihan makanan agar anak terhindar dari infeksi bakteri yang menyebabkan gangguan pencernaan.

2. KAJIAN TEORITIS

Makanan Pendamping ASI (MP-ASI), yaitu makanan yang diberikan kepada bayi bersama-sama dengan ASI. MP-ASI diberikan setelah usia 6 bulan karena cadangan vitamin dan mineral dalam tubuh bayi yang didapat semasa dalam kandungan mulai menurun, sehingga diperlukan makanan tambahan selain ASI.

MP-ASI diberikan pada anak yang berusia 6-24 bulan secara berangsur-angsur untuk mengembangkan kemampuan mengunyah dan menelan serta menerima macam-macam makanan dengan berbagai tekstur dan rasa. Pemberian MP-ASI harus bertahap dan bervariasi

, mulai dari bentuk bubur cair ke bentuk bubur kental, sari buah, buah segar, makanan lumat, makanan lembik dan akhirnya makanan padat

Perilaku adalah segenap manifestasi hayati individu dalam berinteraksi dengan lingkungan, mulai dari perilaku yang paling nampak sampai yang tidak nampak, dari yang dirasakan sampai paling yang tidak dirasakan.

Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan hal ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian survei analitik dengan pendekatan metode cross sectional. dimana tujuan penelitian adalah untuk menjelaskan hubungan antara satu keadaan dengan keadaan lainnya yang terdapat dalam satu populasi yang sama yaitu, Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi (Mp - Asi) Pada Anak Usia 6 - 24 Bulan Di PBM Susi Rini Safitri Kab. Simalungun Tahun 2023.

Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu yang memiliki Anak Usia 6 - 24 Bulan sebanyak 42 Orang. Jumlah sampel yang digunakan adalah 42 orang.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi frekuensi berdasarkan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP -ASI) Pada Anak Usia 6 - 24 Bulan

Pengetahuan	Frekuensi	
	F	(%)
Baik	8	16,7
Cukup	25	64,6
Kurang	9	18,8
Total	42	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan dari 42 orang ibu berdasarkan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP -ASI) Pada Anak Usia 6 - 24 Bulan yang dikategorikan berpengetahuan baik sebanyak 8 orang (16,7%), berpengetahuan cukup sebanyak 25 orang (64,6%) dan dikategorikan berpengetahuan kurang sebanyak 9 orang (18,8%).

Tabel 2 Distribusi frekuensi berdasarkan sikap ibu Ibu Dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP -ASI) Pada Anak Usia 6 - 24 Bulan

Sikap Ibu	Frekuensi	
	F	(%)
Setuju	27	62,5%
Tidak setuju	15	37,5%
Total	42	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan dari 42 orang ibu berdasarkan Sikap Ibu Dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP -ASI) Pada Anak Usia 6 - 24 Bulan yang setuju sebanyak 27 orang (62,5%) dan tidak setuju sebanyak 15 orang (37,5%).

Tabel 3 Distribusi frekuensi berdasarkan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi 0-6 Bulan

Pemberian MP-ASI	Frekuensi	
	F	(%)
Diberikan	26	66,7%
Tidak diberikan	16	33,3%
Total	42	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan dari 42 orang ibu berdasarkan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP -ASI) Pada Anak Usia 6 - 24 Bulan yang diberikan sebanyak 26 orang (66,7%) dan tidak diberikan sebanyak 16 orang (33,3%).

Tabel 4 Hasil Uji Hubungan Sikap Ibu Dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP - ASI) Pada Anak Usia 6 - 24 Bulan

Sikap	MP-ASI				Total		p value
	diberikan		Tidak diberikan				
	F	%	F	%	F	%	
Setuju	14	29,2	4	8,3	18	37,5	0,000
Tidak setuju	18	37,5	12	25	30	62,5	
Total	32	66,7	16	33,3	42	100	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan dari 42 orang Ibu Dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP -ASI) Pada Anak Usia 6 - 24 Bulan didapatkan hasil ibu yang sikapnya setuju dalam Dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP -ASI) Pada Anak Usia 6 - 24 Bulan dan diberikan sebanyak 14 orang (29,2%) dan tidak diberikan sebanyak 4 orang (8,3%) dan ibu yang sikapnya tidak setuju Dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP -ASI) Pada Anak Usia 6 - 24 Bulan dan diberikan sebanyak 18 orang (37,5%) dan tidak diberikan sebanyak 12 orang (25%).

Berdasarkan uji statistik yang dilakukan dengan Chi-Square untuk mengetahui Hubungan sikap Ibu Dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP -ASI) Pada Anak Usia 6 - 24 Bulan menunjukkan bahwa nilai $p = 0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang dapat diartikan bahwa ada hubungan antara sikap ibu Dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP -ASI) Pada Anak Usia 6 - 24 Bulan.

Tabel 5 Hasil Uji Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP -ASI) Pada Anak Usia 6 - 24 Bulan

Pengetahuan	MP-ASI				Total		p value
	Diberikan		Tidak diberikan				
	F	%	F	%	F	%	
Baik	2	4,2	6	12,5	8	16,7	0,012
Cukup	23	47,9	8	16,7	31	64,6	
Kurang	7	14,5	2	4,2	9	18,8	
Total	32	66,7	16	33,3	42	100%	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan dari 42 orang Ibu Dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP -ASI) Pada Anak Usia 6 - 24 Bulan didapatkan hasil ibu yang berpengetahuan baik dan memberikan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP -ASI) Pada Anak Usia 6 - 24 Bulan sebanyak 2 orang (4,2%) dan tidak diberikan sebanyak 6 orang (12,5%). ibu yang berpengetahuan cukup dan memberikan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP -ASI) Pada Anak Usia 6 - 24 Bulan sebanyak 23 orang (47,9%) dan tidak diberikan sebanyak 8 orang (16,7%) dan ibu yang berpengetahuan kurang dan memberikan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP -ASI) Pada Anak Usia 6 - 24 Bulan sebanyak 7 orang (14,5%) dan tidak diberikan sebanyak 2 orang (84,2%).

Berdasarkan uji statistik yang dilakukan dengan Chi-Square untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP -ASI) Pada Anak Usia 6 - 24 Bulan menunjukkan bahwa nilai $p = 0,012 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang dapat diartikan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu dan memberikan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP -ASI) Pada Anak Usia 6 - 24 Bulan

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji statistik yang dilakukan dengan Chi-Square untuk mengetahui Hubungan sikap Ibu dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP –ASI) Pada Anak Usia 6 - 24 Bulan menunjukkan bahwa nilai $p = 0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang dapat diartikan bahwa ada hubungan antara sikap ibu dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP –ASI) Pada Anak Usia 6 - 24 Bulan
2. Berdasarkan uji statistik yang dilakukan dengan Chi-Square untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu M dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP – ASI) Pada Anak Usia 6 - 24 Bulan menunjukkan bahwa nilai $p = 0,012 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang dapat diartikan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP –ASI) Pada Anak Usia 6 - 24 Bulan

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih saya ucapkan kepada pihak yang telah membantu dalam penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, W. (2021). Pengetahuan sikap dan perilaku manusia. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Artian, R. (2018). Pendamping ASI cegah kekurangan gizi. Retrieved from <http://www.humanmedicine.net>
- Badan Pusat Statistik. (2017). Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif menurut provinsi tahun 2015-2017. Retrieved March 3, 2021, from <https://www.bps.go.id>
- Budiman, & Riyanto, A. (2018). Kapita selekta kuisioner pengetahuan dan sikap dalam penelitian kesehatan (pp. 66-69). Jakarta: Salemba Medika.
- Chairani, S. K. (2018). Alasan ibu memberikan makanan pendamping ASI dini dengan pendekatan teori health belief model di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Pesanggrahan Jakarta Selatan tahun 2018. Retrieved March 3, 2021, from <http://www.repository.uinjkt.ac.id>
- Dinkes Serdang Bedagai. (2016). Makanan pendamping ASI. Medan: Dinkes Serdang Bedagai.
- Dinkes Sumatera Utara. (2017). Laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP) tahun 2016. Medan: Dinkes Provinsi Sumatera Utara.

Ginting, D., Daulat, N. S., & Sukandar, H. (2017). Pengaruh karakteristik, faktor internal, dan eksternal ibu terhadap pemberian MP-ASI dini pada bayi usia <6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Barusjahe Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara. Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran, Universitas Padjadjaran.

Heryanto, E. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian makanan pendamping ASI dini. Jurnal Ilmu Kesehatan, Stikes Aisyah.

Notoatmodjo, S. (2017). Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rieneka Cipta.